BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan terkait kesesuaian antara perencanaan dengan proses pelaksanaan, pembayaran, serta serah terima pekerjaan sebagai berikut:

1. Kegiatan mobilisasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan, yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3. Mobilisasi dikerjakan sesuai dengan jenis dan volume pekerjaannya, dan diselesaikan maksimal dalam jangka waktu 60 hari;
2. Kajian Teknis Lapangan (Field Engineering), telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3 seksi 1.9. Dari kegiatan ini diperoleh tidak kesesuaian antara rancangan asli yang ditunjukkan dalam gambar dengan kebutuhan aktual lapangan;
3. Perubahan kontrak (addendum) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-103 Rev:01 tentang Standar Operasional Prosedur Perubahan Kontrak. Dalam paket pekerjaan ini, telah dilaksanakan 4 kali perubahan kontrak, yang mana penyesuaian ini perlu dilakukan mengingat adanya perubahan keadaan di lapangan atau hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak utama
4. Pelaksanaan fisik pada Divisi 1. Umum tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian. Pelaksanaan fisik pada Divisi 3. Pekerjaan Tanah dan Geosintetik yaitu pekerjaan galian biasa terdapat penambahan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Pekerjaan pada item pekerjaan galian struktur dengan kedalaman 0 – 2 meter, galian struktur dengan kedalaman 2 – 4 meter, timbunan biasa dari sumber galian, timbunan pilihan dari sumber galian, dan penimbunan kembali berbutir (*granular backfill*) terdapat pengurangan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi

ketidaksesuaian. Pelaksanaan fisik pada Divisi 5. Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen yaitu pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A terdapat penambahan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian. Pelaksanaan fisik pada Divisi 7. Struktur yaitu pekerjaan beton strukur, fc'20 MPa, baja tulangan sirip BjTP 420A, pasangan batu dan pembongkaran beton terdapat penambahan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Pekerjaan pada item pekerjaan beton strukur, fc'30 MPa, beton strukur, fc'30 MPa (Tanpa Perancah), beton, fc'10 MPa, beton pratekan untuk diafragma fc'45 MPa termasuk Pekerjaan Pasca-Tarik (post- tension), baja tulangan polos-BjTP 280, Pengujian Crosshole sonic logging (CSL) pada tiang bor beton diameter 800 mm, bronjong dengan kawat yang dilapisi galvanis, dan pipa drainase PVC diameter 150 mm terdapat pengurangan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Pada item pekerjaan penyediaan unit pracetak gelagar tipe I bentang 35.8 meter, pemasangan unit pracetak gelagar tipe I bentang 35.8 meter, penyediaan panel full depth slab, pemasangan panel full depth slab, pengujian pembebenan dinamis jenis PDLT (Pile Dynamic Load Testing) pada tiangukuran/diameter …., pengujian keutuhan tiang dengan Pile Integrated Test (PIT), sambungan siar muai tipe strip seal, landasan elastomerik karet sintetis berlapis baja ukuran 600mm x 450mm x 63mm, landasan karet strip (Raber Strip) (8000x200x20), sandaran (Railing), dan papan nama jembatan tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, Maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian. Pelaksanaan fisik pada Divisi 9. Pekerjaan Harian & Pekerjaan Lain-Lain yaitu marka jalan termoplastik dan kereb pracetak jenis 2 (penghalang/barrier) terdapat penambahan perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan. Pada item pekerjaan rel pengaman tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, Maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

5. Proses pembayaran prestasi pekerjaan meliputi tahap persiapan, waktu pembayaran, data dukung, prosedur, pemeriksaan dan persetujuan pembayaran, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu SOP/UPM/DJBM-88 tentang prosedur pengajuan pembayaran prestasi pekerjaan konstruksi;
6. Serah terima pekerjaan meliputi tahapan prosedur, kelengkapan dokumen, dan juga pemeriksaannya, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-119 Revisi 01 tentang Standar Operasional Prosedur Serah Terima Hasil Pekerjaan Fisik (Pekerjaan Konstruksi).
7. Strategi dilakukan dalam pelaksanaan agar pekerjaan tepat mutu, waktu dan biaya yaitu:
    a. Pemangkasan waktu antara perencanaan dengan realisasi fisik, sehingga tidak terjadi jeda waktu yang lama untuk di tenderkan,
    b. Implementasi sistem monitoring berkala terhadap kondisi jembatan akan membantu dalam mendeteksi kerusakan atau masalah sejak dini. Hal ini dapat meliputi pemantauan rutin terhadap keausan permukaan komponen jembatan.

5.2 Saran

Penulis berharap laporan teknik ini sebagai salah satu refrensi kita dalam melakukan proses perencanaan pada suatu kegiatan baik itu berupa perencanaan yang bersifat structural, penataan dan tata kota maupun lainnya untuk benar – benar melakukan penyesuaian data - data yang dibutuhkan di lapangan agar dikemudian hari dapat dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA